

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP 2 SEMARANG**  
**KOTA SEMARANG**



**Disusun Oleh:**

**Nama : Faizal Wibisono**  
**NIM : 6101406034**  
**Prodi : PJKR S1**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

### **Disahkan oleh:**

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Drs. Amin Suyitno, M.Pd.

NIP. 1952 0604 1976 12101

Drs. Sutomo, A.Md., MM.

NIP. 1957 0227 1981 031010

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino M.Pd.

NIP 195207211980121001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMPN 2 Semarang ini dapat diselesaikan tanpa suatu hambatan yang berarti.

Penyusunan laporan ini sebagai bukti tertulis bahwa saya telah melaksanakan PPL II di SMPN 2 Semarang, sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan kami selaku mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan praktik sebagai seorang calon guru.

Dalam kesempatan ini penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan praktik dan penyusunan laporan ini, diantaranya:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang,
2. Drs. Masugino, M.Pd sebagai Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,
3. Drs Amin Suyitno, M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL SMP Negeri 2 Semarang.
4. Drs. Hermawan Pamot Raharjo, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing PPL SMP Negeri 2 Semarang Program Studi PJKR
5. Drs. Sutomo, A.Md, MM. selaku Kepala SMP Negeri 2 Semarang,
6. Bani Haris, S.Ag.,M.Si selaku Koordinator Guru Pamong PPL SMP Negeri 2 Semarang,
7. Rinto Hartadi, S.Pd. selaku Guru Pamong Mata Pelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Semarang,
8. Seluruh guru, staff, dan karyawan SMP Negeri 2 Semarang,
9. Teman-teman PPL SMP Negeri 2 Semarang,
10. Seluruh siswa SMP Negeri 2 Semarang tahun 2012/2013,
11. Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL ini.

Sebagai mahasiswa yang masih dalam tahap belajar, penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, oleh karena itu, penyusun mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak demi perbaikan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun dan pada pembaca yang budiman.

Semarang, Oktober 2012

Faizal Wibisono

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan PPL .....	2
C. Manfaat PPL .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Hukum.....	4
C. Dasar Implementasi .....	5
D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	5
E. Tugas Guru Praktikan .....	7
F. Kompetensi Diri .....	7
G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan .....	8
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu dan Tempat .....	10
B. Tahapan Kegiatan .....	10
C. Materi Kegiatan .....	11
D. Proses Bimbingan .....	12
E. Hal-hal yang menghambat dan mendukung selama PPL .....	12
F. Guru Pamong .....	13
G. Dosen Pembimbing .....	13
H. <b>Kegiatan dan Program Tambahan di Sekolah Latihan Selama PPL</b> .....	<b>14</b>
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	15
B. Saran .....	15
<b>REFLEKSI DIRI</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan sebagai salah satu parameter keberhasilan pengembangan pembangunan sumber daya manusia yang profesional dan handal haruslah didukung dengan adanya sarana dan prasarana tepat pula untuk mencetak generasi muda yang siap membawa bangsa ini dalam menghadapi persaingan global. Pendidikan modern juga menuntut adanya upaya-upaya peningkatan layanan pendidikan, baik dalam penyelenggaraan praktik-praktik pendidikan maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan.

Dalam Undang–Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional disebutkan bahwa, Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa. Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntunan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa. Guru sebagai tulang punggung pendidikan nasional haruslah memiliki kemampuan profesional dan berkompeten dibidangnya. Untuk mewujudkan hal tersebut Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai institusi pendidikan tinggi yang mencetak tenaga-tenaga pendidik berusaha untuk membekali mahasiswanya agar mampu menjadi tenaga pendidik yang siap dan mampu merancang strategi pembelajaran yang bagus dan menyenangkan bagi peserta didik. Untuk mewujudkan tujuan institusional tersebut, kurikulum di UNNES dirancang sedemikian rupa sehingga diharapkan dapat menunjang tercapainya dimensi ketrampilan mengajar bagi para lulusannya.

Usaha-usaha yang ditempuh untuk menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan, UNNES telah melakukan berbagai upaya peningkatan mutu lulusannya, dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan diantaranya baik SMP, SMA maupun SMK. Upaya tersebut dilakukan dengan tujuan agar terwujud adanya kesepahaman persepsi dan keserasian antara Unnes dengan mitra kependidikan lainnya. Kerjasama ini dilakukan dalam bentuk penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan sebagai salah satu syarat yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan dilakukan sebagai wujud usaha mempersiapkan para calon guru agar memiliki kemampuan yang terintegrasi dan utuh. Dengan demikian ketika mahasiswa tersebut lulus, mereka akan mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab.

## **B. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan**

Tujuan diadakannya Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah :

1. Menyiapkan guru yang memiliki kompetensi mengajar dan mendidik yang inovatif, kreatif dan profesional untuk memenuhi tugas-tugasnya.
2. Membentuk pribadi guru yang memiliki keterampilan dibidang kependidikan, pengetahuan dan nilai serta tingkah laku yang diperlukan bagi professional guru dan dapat menggunakannya secara tepat dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah
3. Membentuk nilai kesepahaman yang sama antara UNNES sebagai lembaga pencetak tenaga pendidik dengan institusi pendidikan mitranya.

## **C. Manfaat Kegiatan**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat kompetensi dalam pengajaran maupun non pengajaran terhadap semua

komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.
- b. Mendapatkan seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya kompetensi kependidikan yang profesional dan mampu menciptakan model pembelajaran inovatif dan menyenangkan.
- c. Memperoleh bekal pengetahuan dan pengalaman dalam menyiapkan administrasi pengajaran yang tepat.

2. Bagi Institusi Pendidikan Tinggi

- a. Sebagai umpan balik untuk mencapai kesepakatan dalam upaya menyempurnakan sistem pendidikan yang bermutu dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di berbagai bidang kehidupan.
- b. Meningkatkan kerjasama yang baik dengan instansi-instansi pendidikan terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntunan yang ada di lapangan.

3. Bagi Sekolah Latihan

- a. Sebagai masukan mengenai metode-metode pembelajaran yang baru bagi bidang studi yang berkaitan.
- b. Sebagai transfer pengetahuan mengenai metode pembelajaran terkini sebagai pengalaman yang dapat digunakan dalam pengembangan sekolah.
- c. Memperoleh bantuan dan pikiran dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan akademik maupun administrasi.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

#### **B. Dasar Hukum**

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
3. Surat Keputusan Rektor No. 85/1997 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

4. Surat keputusan Dirjen Dikti Depdikbud No. 056/4/1996 tentang Pedoman Program Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia.
5. Hasil kerjasama kemitraan PGSM Depdikbud dengan Universitas/Lembaga pendidikan luar negeri, cq Unnes dengan Deakin University, Melbourne Australia.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program pendidikan. Melalui program ini, diharapkan para mahasiswa Calon guru dapat memenuhi kriteria agar mahasiswa benar-benar telah siap untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkan dalam PPL ini, sehingga program ini mutlak diperlukan untuk memungkinkan dikuasainya kemampuan profesional keguruan yang mampu mencetak generasi penerus bangsa. Dan dengan diadakannya PPL seorang calon guru diharapkan memiliki kemampuan atau kompetensi baik profesional, sosial, emosional maupun paedagogie.

### **C. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru sebagai usaha untuk menjunjung keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menjunjung keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

### **D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan

nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
  - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
  - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah.
  - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.

- b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
- c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7 K (keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, kekeluargaan, kesejahteraan, dan kerindangan ) di lingkungan sekolah.

#### **E. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

#### **F. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;

1. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
2. Menguasai materi pembelajaran;
3. Menguasai pengelolaan pembelajaran;

4. Menguasai evaluasi pembelajaran;
5. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkrit dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

#### **G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada SI

dan SKL dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah. Penyusunan KTSP untuk pendidikan khusus dikoordinasi dan disupervisi oleh dinas pendidikan provinsi, dan berpedoman pada SI dan SKL serta panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP .

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 agustus 2012 sampai dengan 20 oktober 2012. Sekolah tempat latihan tepatnya di SMPN 2 Semarang, Jl. Brigjend Katamsno No. 14. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang membawahi.

SMPN 2 Semarang terpilih menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan mempertimbangkan hal-hal diantaranya:

1. Sudah menggunakan Kurikulum KTSP 2006
2. Letak sekolah cukup strategis
3. Fasilitas pendukung pendidikan sudah lengkap

#### **B. Tahapan Kegiatan**

##### **a. Pembelajaran model**

Dalam pembelajaran model ini, mahasiswa praktikan melakukan observasi langsung terhadap kegiatan belajar mengajar dan pengelolaan kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa. Observasi dilakukan dengan melihat dengan mengamati guru pamong mengajar di kelas, akan tetapi untuk tahap pengajaran model tidak dilakukan, praktikan langsung mengadakan kegiatan pembelajaran diluar kelas. Meskipun demikian setelah melakukan kegiatan pembelajaran kelas guru pamong memberikan masukan terhadap kekurangan yang ada.

##### **b. Membuat perangkat pembelajaran**

Sebelum praktikan melakukan praktik mengajar, praktikan dengan bimbingan guru pamong membuat perangkat pembelajaran. Pembuatan

perangkat pembelajaran ini sebagai dasar acuan dalam pelaksanaan praktik mengajar.

c. Kegiatan belajar mengajar

Setelah mengadakan observasi atau pembelajaran model dan membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa praktikan mulai mengajar di luar kelas yang di tunjuk oleh guru pamong. Dalam praktek mengajar, praktikan di bimbing oleh guru pamong agar guru pamong mengetahui kekurangan praktikan selama proses mengajar. Guru pamong selalu memberikan arahan kepada praktikan cara mengajar yang baik mengenai prinsip-prinsip dalam pembelajaran, cara menyampaikan materi dan hal yang paling penting adalah cara mengelola kegiatan di luar kelas yang baik. Pembelajaran Olah raga dilakukan di lapangan yang terletak di tengah gedung kelas. SMP Negeri 2 Semarang memiliki lahan yang sempit sehingga tempat pembelajaran olah raga dilakukan dilapangan tengah sekolah. Lapangan tersebut selain berfungsi sebagai tempat kegiatan olah raga juga digunakan sebagai tempat pertemuan dan pertunjukkan ketika acara sekolah. Lapangannya tidak bersifat terbuka karena ada penutup dari asbes, selain juga sudah di paving.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan dalam Praktek Pengalaman Lapangan 2 antara lain :

1. Pembuatan perangkat pembelajaran

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar di luar kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran untuk dijadikan pedoman dalam KBM. Perangkat pembelajaran meliputi RPP dan silabus. Selain itu praktikan juga membuat bahan pembelajaran diantaranya musik untuk senam, permainan, dan musik untuk lari jarak pendek.

2. Proses belajar mengajar

Praktikan mengadakan KBM diluar kelas sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, mengadakan tanya

jawab, memberikan tugas, dan mengadakan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

#### **D. Proses Bimbingan**

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Proses bimbingan meliputi :

1. Guru pamong/ dosen pembimbing memberikan arahan kepada praktikan bagaimana cara membuat perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan.
2. Guru pamong/ dosen pembimbing memberikan masukan pada setiap kali praktikan selesai mengajar mengenai kekurangan praktikan dalam melakukan pengajaran.
3. Guru pamong memberikan arahan bagaimana cara mengelola dan mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan berjalan sesuai dengan yang direncanakan.
4. Guru pamong juga memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan tentang pemberian motivasi belajar siswa.

#### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

- a. Faktor pendukung
  - i. SMPN 2 Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka
  - ii. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran, arahan dan bimbingan.
  - iii. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
  - iv. Ramahnya warga sekolah dan warga sekitar sekolah sehingga proses pembelajaran menjadi kondusif.
  - v. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.

- vi. Siswa SMPN 2 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan baik.
- b. Faktor penghambat
  - a. Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.

### **F. Guru Pamong**

Guru pamong ditunjuk oleh koordinator guru pamong dari sekolah latihan sesuai dengan jurusan masing-masing. Guru pamong adalah guru tetap yang berprestasi, berpengalaman mengajar minimal 3 tahun dan berpengalaman menjadi guru pamong serta bersedia dan mampu menjadi guru pamong dan tentunya memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan Praktikan.

Tugas-tugas dari guru pamong antara lain membimbing guru praktikan untuk memantapkan rencana pengajaran yang sudah dibuat, menyediakan dan mempersiapkan kelas untuk praktik pengajaran dan mendiskusikan masalah-masalah yang dialami oleh guru praktikan selama kegiatan PPL berlangsung. Guru pamong juga mempunyai wewenang untuk menilai dan memberi bimbingan kepada guru praktikan sekurang-kurangnya 7 kali tatap muka.

### **G. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan sangat disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

## **H. Kegiatan dan Program Tambahan di Sekolah Latihan Selama PPL**

### **a. Kegiatan Pramuka**

Kegiatan pramuka di SMP Negeri 2 Semarang wajib diikuti oleh semua siswa kelas VII dan dewan galang yang tergabung dalam kelas VIII. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan pada hari Jumat jam 14.30 WIB. Pembina upacara meminta beberapa mahasiswa untuk membimbing pengawasan pramuka. Mahasiswa mengikuti kegiatan upacara selama dua kali pertemuan. Dalam satu pertemuan dihadiri oleh 9 mahasiswa karena mahasiswa yang berjumlah 17 orang dibagi menjadi dua jadwal membimbing kegiatan pramuka. Mahasiswa yang mengikuti ekstrakurikuler di kampus UNNES Sekaran sebanyak dua Mahasiswa, sehingga kedua mahasiswa harus aktif dalam kegiatan pramuka.

### **b. Kegiatan Futsal**

Praktikan mendampingi ekstrakurikuler futsal untuk mempersiapkan pertandingan persahabatan antara SMP Negeri 2 Semarang dengan SMP Negeri 21 Semarang. Kegiatan pelatihan diadakan pada sore hari sesudah pulang sekolah. Pelatihan dilakukan pada hari Kamis. Kegiatan Futsal diadakan di SMP negeri 21 Semarang dalam rangka memperingati HUT SMP N 21. Sekolah yang berpartisipasi mengikuti pertandingan persahabatan yaitu SMP N 5, SMP N 9, SMP N 2. Pertandingan dimenangkan oleh SMP N 5 Semarang dan juara 2 dimenangkan oleh SMP N 2 Semarang.

### **c. Kegiatan Voli**

Praktikan mendampingi ekstrakurikuler voli pada hari Senin jam 15.00 WIB. Kegiatan dilakukan di lapangan sekolah yang terletak di tengah gedung kelas. Kekurangan dari ekstrakurikuler voli yaitu siswa SMP Negeri 2 Semarang kurang memiliki minat di bidang olah raga terutama voli karena siswa lebih banyak yang memilih basket dan futsal.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan dapat memberikan simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP ( Badan Standar Nasional Pendidikan ). Perencanaan pembelajaran yang baik diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang didapat selam perkuliahan maupun yang didapat melalui pengalaman sehari-hari.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda-beda.
3. Guru harus memiliki kemampuan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan, dan secara umum Seorang Guru harus memiliki 4 kemampuan yang utama yaitu : kemampuan profesional, kemampuan sosial, kemampuan emosional, dan kemampuan paedagogie.

#### **B. Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna. Artinya kemampuan seorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan.

3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
4. Kepada siswa-siswa SMPN 2 Semarang agar terus meningkatkan kemampuan dan terus giat dan rajin dalam belajar guna meraih prestasi, baik dibidang akademik maupun di bidang non akademik.

## REFLEKSI DIRI

Setiap mahasiswa wajib mengikuti PPL sebagai sarana pembelajaran untuk mencari pengalaman sebelum terjun ke dunia yang menjadi kesehariannya besok. Dalam pelaksanaan PPL terbagi menjadi 2 yaitu PPL 1 dan PPL 2. Salah satu tempat PPL adalah di SMP Negeri 2 Semarang yang dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. SMP Negeri 2 Semarang merupakan sekolah jenjang menengah pertama yang merupakan sebuah satuan pendidikan yang beralamatkan di Jl. Brigjen Katamso no 14 kota Semarang. Dalam kesempatan PPL ini ada 8 jurusan yang dikirim ke sekolah tersebut, yaitu, PJKR, Pendidikan Fisika, Pendidikan Biologi, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, Pendidikan Musik, Pendidikan Bahasa Jawa. Dalam PPL 1 mahasiswa dituntut berobservasi untuk mengenal sekolah itu mengenai kondisi fisik, struktur organisasi, administrasi di sekolah (sekolah, kelas maupun guru, struktur organisasi kesiswaan, dll), kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler serta sarana prasarana di sekolah. Kebetulan saya adalah Mahasiswa dari jurusan PJKR yang akan menggambarkan tentang SMP Negeri 1 Jambu sebagai berikut :

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.**

Di SMP Negeri 2 Semarang pembelajaran Penjasorkes berjalan dengan baik, siswa-siswi antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Sekolah ini juga memiliki sarana yang mendukung proses pembelajaran, misalnya memiliki lapangan bola basket, lapangan voli yang sekaligus berfungsi sebagai halaman pertunjukkan. Namun hal itu tidak didukung dengan adanya prasarana yang baik, misalnya bola sepak, bola voli, bola basket, cakram, peluru, lembing dll. Bukan berarti tidak memiliki prasarana olahraga, sekolah ini memiliki tapi kondisinya kurang baik dan jumlahnya minim, dengan jumlah yang minim tentunya kebutuhan gerak siswa dalam proses pembelajaran kurang maksimal, dan akan mempengaruhi tujuan yang ingin dicapai. Namun dengan memiliki lapangan sendiri, sekolah ini seolah-olah sudah memiliki invest untuk menunjang segala aktifitas yang berkaitan dengan proses pembelajaran Penjasorkes.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran di SMP Negeri 2 Semarang**

Dalam penjelasan diatas sudah dijelaskan sedikit bahwa di SMP Negeri 2 Semarang memiliki sarana yang baik, seperti gedung untuk kantor, kelas, perpustakaan, tempat parkir, toilet guru, ruang BK, toilet siswa, laboratorium, ruang media, dll. Semua sarana yang ada di SMP Negeri 2 Semarang dalam kondisi baik, kemudian ada lagi pos satpam. Jika dilihat dari segi sarana untuk kegiatan pembelajaran penjasorkes terdapat lapangan bola basket, lapangan bola voli sekaligus lapangan futsal. Untuk prasarana juga ada walaupun kondisi tidak sempurna dan jumlahnya kurang ideal. Namun disamping itu sekolah ini memiliki fasilitas internet yang memudahkan guru dan siswa mudah mencari

informasi yang dibutuhkan. Secara umum semua fasilitas sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 2 Semarang sudah menunjang kegiatan operasional di sekolah itu lebih-lebih dalam proses belajar mengajar.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru Penjas di SMP Negeri 2 Semarang memiliki latar belakang pendidikan yang baik, yaitu lulus sarjana sesuai dengan keahlian atau kompetensinya dalam penjas. Saya memiliki apresiasi bahwa beliau ingin memegang teguh idealisme Pendidikan Jasmani, secara umum Guru Penjas disini bertanggung jawab, kompeten, disiplin, dan ingin selalu meningkatkan 4 aspek yaitu kognitif, afektif, psikomotorik dan fisik yang ingin ditingkatkan melalui aktifitas gerak. Dalam pembelajaran guru penjas juga kreatif dalam mengemasnya sehingga anak-anak tidak bosan dalam KBM. Selain itu sangat pandai dalam mengelola kelas, sehingga keselamatan siswa yang utama tetap di pegang. Beliau juga memiliki administrasi yang baik, memiliki perangkat pembelajaran dan kemampuan evaluasi yang baik.

Dosen pembimbing juga memiliki latar belakang pendidikan yang baik, beliau lulus sarjana, kemudian pasca sarjana. Beliau sangat kompeten, memiliki integritas, konsekuen, disiplin yang tinggi, tegas, sayang terhadap mahasiswa, dan memegang teguh idealisme.

### **4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 2 Semarang**

Kualitas pembelajaran yang baik tentunya tercipta karena adanya guru yang professional, manajemen yang baik, sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran dan lain-lain yang sekiranya menunjang pembelajaran. Di SMP Negeri 2 Semarang sudah memiliki kriteria yang telah disebutkan diatas. Di sini guru juga sudah bekerja dibidangnya hal ini bisa dikatakan professional, manajemen juga diatur dengan baik, sarana dan prasarana juga cukup memadai, model-model pembelajaran yang diterapkan juga bervariasi, oleh karena itu kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Semarang secara umum sudah cukup baik.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan di sekolah PPL atau ditempat PPL pada dasarnya adalah untuk mencari pengalaman yang sebanyak-banyaknya, praktikan dituntut untuk bisa mengaplikasikan ilmu yang diperoleh ketika kuliah selama 6 semester. Jadi kemampuan Praktikan adalah masih sebatas teori-teori yang perlu di praktikkan dalam dunia sebenarnya sesuai disiplin ilmu yang ditekuninya. Dan masih perlu banyak belajar tentang bagaimana cara menerapkan prinsip-prinsip didalam pembelajaran. Dan masih harus belajar banyak lagi tentang seluk beluk yang ada di sekolah. Dan praktikan sebagai calon guru dituntut sejak dini harus memiliki kemampuan professional, kemampuan sosial, kemampuan paedagogie dan kemampuan emosional.

### **6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Pelaksanaan PPL 2**

Selama pelaksanaan PPL 2 mahasiswa praktikan memperoleh banyak sekali pengalaman yang berharga. Diantaranya adalah meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam menyusun program pengajaran, dalam melaksanakan program pengajaran yang telah disusun, kemampuan emosional, kemampuan profesional, dan kemampuan kepribadian yang dapat dirasakan dan dilihat bahwa dalam diri praktikan ingin menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa didepan murid-murid. Nilai tambah ini semoga memang melekat dalam diri praktikan sampai menjadi seorang guru dan selalu memegang teguh idealism seorang guru.

#### **7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes**

Bagi sekolah saran yang mungkin perlu adalah, yang pertama untuk selalu meningkatkan kualitas pembelajaran. Kemudian yang ke-2 karena semua mata pelajaran masuk dalam kurikulum dan wajib dilaksanakan, maka sekolah seharusnya menyediakan semua sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam setiap mata pelajaran harus dipenuhi secara adil, tanpa menganaktirikan. Misalnya saya ambil contoh prasarana olahraga yang sudah tidak mungkin dipakai bisa secepatnya diganti. Karena seyogyanya prasarana olahraga menunjang pembelajaran penjas, jika pembelajaran penjas berhasil maka kebugaran siswa diperoleh, jika kebugaran siswa meningkat maka kegiatan belajar mengajar mata pelajaran yang lain bisa dilaksanakan dengan baik dan anak-anak juga akan bersemangat dan prestasi akan diraih serta anak akan dapat mengoptimalkan potensi yang dimilikinya.

Saran bagi lembaga Universitas Negeri Semarang, tentunya Unnes harus memaksimalkan kerja sama dengan instansi lain yang sudah bersedia menjadi partner dalam menciptakan calon-calon guru yang berkualitas, yang dituntut memiliki kemampuan kepribadian, kemampuan sosial, kemampuan paedagogie dan kemampuan profesional.

Semarang, 5 Oktober 2012

Guru Pamong

Praktikan

Rinto Hartadi, S.Pd  
NIP. 197601052007011018

Faizal Wibisono  
NIM. 6101406034